

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan

Melihat dari latar belakang, berdasarkan hasil temuan pada pembelajaran bola voli dimana siswa mengalami kesulitan dalam melakukan passing bawah, sehingga hasil yang didapatkan tidak maksimal. Maka dari itu peneliti memberikan usulan untuk menggunakan modifikasi media dengan menggunakan media bola tenis, dengan menyajikan suatu pembelajaran dengan suasana yang berbeda.

1. Paparan Data Tindakan Siklus I

a. Paparan Data Perencanaan Siklus I

Berdasarkan hasil temuan peneliti dalam pembelajaran bola voli, di mana hasil kegiatan pembelajaran bola voli siswa mengalami kesulitan dalam melakukan passing bawah setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Peneliti memberi usulan sesuai dengan yang sudah direncanakan yaitu menerapkan modifikasi media bola tenis dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah dalam pembelajaran bola voli.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam perencanaan siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Guru dan peneliti membuat rencana tindakan penerapan modifikasi media bola tenis, ditetapkan pula waktu pelaksanaan tindakan.
- 2) Peneliti mempersiapkan skenario pembelajaran dengan menerapkan modifikasi media bola tenis dalam pelaksanaan tindakan.
- 3) Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan.
- 4) Mempersiapkan alat dan instrumen pengumpul data yang digunakan adalah lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru I (IPKG 1), lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2), lembar observasi aktivitas siswa, lembar hasil belajar siswa pedoman wawancara yang digunakan untuk mengetahui kinerja guru dan aktivitas siswa.

- 5) Merencanakan teknik pengolahan data, data yang diperoleh kemudian diolah dan diinterpretasikan untuk mengetahui adanya peningkatan atau belum adanya peningkatan kemampuan siswa.
- 6) Membuat RPP yang akan digunakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru melakukan apersepsi
- (2) Guru membariskan siswa menjadi 4 bersaf
- (3) Guru mengecek kehadiran siswa
- (4) Guru memimpin do'a
- (5) Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap
- (6) Guru memimpin gerak pemanasan statis dan dinamis

b) Kegiatan Inti

- (1) Melakukan permainan berburu atau kucing bola (melindungi kaki bagian bawah dari lemparan bola dengan cara menggunakan passing bawah) dengan menerapkan modifikasi media bola tenis pada pegangan tangan.
- (2) Guru menjelaskan peraturan permainan kucing bola yang di laksanakan di separuh lapangan bola voli(8 x 9 meter). Dengan peraturan yaitu pada permainan sekarang siswa yang berperan sebagai kucing atau pemburu (hanya boleh melempar bola di luar kotak atau di pinggir lapangan bola voli. Adapun sasaran tembak yang boleh di tembak yaitu hanya bagian paha sampai bawah atau bagian tubuh kaki. Untuk peraturan siswa yang berperan sebagai buruan harus melindungi bagian tubuh tersebut dengan passing bawah saja, apa bila bola mengenai bagian tubuh paha sampai ujung kaki, maka buruan akan menjadi pemburu sesuai kesepakatan atau aturan permainan yang sudah di sepakati sejak awal, permainan ini memerlukan satu buah bola voli, lapangan.
- (3) Guru mencontohkan gerak dasar *passing* bawah.
- (4) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok, tiap kelompok beranggotakan 19 orang.
- (5) Siswa mendemonstrasikan gerak dasar *passing* bawah melalui permainan berburu atau kucing bola.

c) Kegiatan Akhir

- (1) Guru mengumpulkan siswa untuk melakukan pendinginan.
- (2) Guru dan siswa melakukan diskusi tentang pelaksanaan pembelajaran passing bawah melalui permainan berburu (kucing bola)
- (3) Guru memberikan koreksi dan nasihat tentang pembelajaran gerak dasar passing bawah menggunakan modifikasi media bola tenis
- (4) Guru mengkondisikan siswa dan menutup pembelajaran.
- (5) Berdo'a dan bubar.

b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 11 april 2015 dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 09.00, selama dua jam pelajaran, atau satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan siklus I peneliti dibantu oleh guru pendidikan jasmani kelas IV SDN Awilega yang bertindak sebagai observer.

Pembelajaran tahap pertama meliputi perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Pada tindakan satu, fokus pembelajaran pada pengenalan passing bawah dengan menggunakan modifikasi media bola tenis. Paparan data yang diperoleh selama pelaksanaan siklus satu sebagai berikut.

c. Paparan Data Hasil Observasi Siklus 1

Pada bagian yang selanjutnya yaitu pemaparan data yang didapat dari proses dan hasil pembelajaran pada siklus I. Data yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktifitas siswa, dan hasil belajar siswa.

a) Paparan Data Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus I

Pada paparan data perencanaan pembelajaran, akan dipaparkan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan guru sebelum melakukan tindakan. Persentase tersebut di peroleh dari hasil rancangan pelaksanaan pembelajaran bola voli melalui modifikasi media bola tenis. Berikut data tabel 4.1 hasil observasi kinerja guru siklus I terdapat di halaman berikutnya.

Tabel 4.1
Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus I

NO	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	Penilaian			
		4	3	2	1
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN				
1	Merumuskan tujuan pembelajaran		√		
2	Kejelasan rumusan		√		
3	Kejelasan cakupan rumusan			√	
4	Kesesuaian rumusan dengan kompetensi dasar		√		
JUMLAH A		11			
PERSENTASE %		68,75 %			
B	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI, MEDIA, SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN				
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran		√		
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran		√		
3	Memilih sumber kegiatan		√		
4	Memilih metode pembelajaran		√		
JUMLAH B		12			
PERSENTASE %		75 %			
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN				
1	Menentukan kegiatan pembelajaran		√		
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran		√		
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran		√		
4	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran			√	
5	Kesesuaian metode, materi dan peserta didik		√		
JUMLAH C		14			
PERSENTASE %		70 %			
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN				
1	Menentukan proses dan jenis penilaian			√	
2	Membuat alat penilaian		√		
3	Menentukan criteria penilaian		√		
JUMLAH D		8			
PERSENTASE %		66,66 %			
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN				
1	Kebersihan dan kerapihan		√		
2	Penggunaan bahasa tulis			√	
JUMLAH E		5			
PERSENTASE %		62,5 %			
SKOR TOTAL IPKG 1		68,58 %			

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh perumusan tujuan pembelajaran mencapai 68,75% atau kriteria cukup (C), mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 75% atau kriteria baik (B), merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 70% atau kriteria cukup (C), merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 66,66% atau kriteria baik (C), dan tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 62,5% atau kriteria cukup (C). Maka dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase pada indikator perencanaan baru mencapai 68,58% atau

kriteria cukup (C) jadi belum sampai pada target yang ditetapkan yaitu 90 %, sehingga memerlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

b) Paparan Data Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Paparan data kinerja guru siklus I ini lebih baik dari pada kinerja guru sebelum melaksanakan siklus I. terlihat dari Perbaikan guru dalam menyampaikan materi cukup merata, guru dalam melaksanakan pembelajaran mengaitkan siswanya langsung untuk mempraktikkannya. berikut tabel 4.2 hasil observasi kinerja guru pada siklus I.

Tabel 4.2
Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus I

No	Aspek Yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
A	PRA PEMBELAJARAN				
	1. Kesiapan sarana, prasarana, alat, dan media pembelajaran		√		
	2. Memeriksa kesiapan siswa			√	
	Jumlah A	5			
	Persentase	62,5%			
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN				
	1. Kesiapan Sarana, alat dan media pembelajaran		√		
	2. Memeriksa kesiapan siswa		√		
	Jumlah B	6			
	Persentase	75%			
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN				
	1. Memberi petunjuk dan contoh yang berkaitan dengan isi pembelajaran		√		
	2. Menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak		√		
	3. Melakukan komunikasi verbal, visual, dan praktek		√		
	4. Mengkondisikan dan menjaga ketertiban siswa		√		
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak		√		
	Jumlah C	15			
	Persentase	75%			
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS				
	1. Merangkaikan gerakan		√		
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa mengembangkan aktivitas gerak		√		
	3. Membimbing siswa melakukan gerak dan aktivitas gerak		√		
	4. Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan		√		
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran		√		
	Jumlah D	15			
	Persentase	75%			
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR				
	1. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran		√		
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		√		
	Jumlah E	6			
	Rata-rata	75%			
F	KESAN UMUM KINERJA GURU				
	1. Keefektifan proses pembelajaran		√		
	2. Penampilan guru pada pembelajaran		√		
	Jumlah F	6			
	Persentase	75%			
	Skor Total IPKG 2	72,91%			

Berasarkan data hasil observasi tabel 4.2 terhadap kinerja guru, dapat dijelaskan bahwa dari keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran siklus I ini, yaitu aspek pertama adalah pra pembelajaran hasil yang dicapai adalah 62,5% termasuk kriteria C (cukup), dimana dalam persiapan pembelajaran guru belum optimal dan hanya sebatas dalam memeriksa kesiapan siswa. Selanjutnya pada aspek ke dua adalah membuka pembelajaran, pada aspek ini persentase yang dicapai adalah 75 % termasuk pada kriteria B (baik), dimana guru belum terlalu jelas dalam memberikan apersepsi dan dalam memimpin siswa melakukan pemanasan sehingga masih banyak siswa yang mengobrol. Kemudian pada aspek ke tiga adalah mengelola inti pembelajaran, diraih hasil 75% dengan kriteria B (baik) dan indikator yang belum tercapai adalah melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan. Dan perlu perbaikan pada siklus selanjutnya.

Aspek yang ke empat adalah mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani, diraih hasil sebesar 75% dengan kriteria B (baik), indikator yang belum tercapai dimana guru masih jarang membantu dan memperhatikan siswa yang mengalami kesulitan sehingga siswa sering melakukan kesalahan dalam melakukan passing bawah. Aspek yang ke lima dalam pelaksanaan pembelajaran bola voli adalah melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar passing bawah pada pembelajaran bola voli dicapai hasil 75%, dan termasuk pada kriteria B (baik). Yang belum tercapai adalah indikator melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran, sehingga perlu perbaikan pada siklus selanjutnya. Aspek yang terakhir adalah kesan umum kinerja guru, indikator yang belum tercapai adalah keefisien proses pembelajaran, hasil yang dicapai adalah 72,91% dan ini perlu perbaikan pada siklus selanjutnya.

c) Paparan Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Pada paparan data aktivitas siswa akan dipaparkan mengenai persentase aspek yang dinilai yaitu antusias, disiplin, dan kerjasama. Semua aspek tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk dijadikan suatu refleksi apakah pembelajaran yang sudah dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan atau belum. Berikut data aktivitas siswa siklus I tabel 4.3 di paparan pada halaman selanjutnya.

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama	Aspek Yang Dinilai									Jumlah Skor	Tafsiran		
		Semangat			Kerjasama			Disiplin				B	C	K
		3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1	Dadan Umar S		√				√			√	4			√
2	Dandi	√			√				√		8	√		
3	Dindin			√		√			√		5		√	
4	Dean Ziska M		√			√		√			7	√		
5	Erna Elia Pajar		√			√			√		6		√	
6	Eka Saputra		√				√			√	4			√
7	Ika Prasauma		√		√				√		7	√		
8	Jupiexa Rispyana		√			√			√		6		√	
9	Kania Merida		√		√				√		7		√	
10	Muhamad Arsyad		√			√		√			7	√		
11	Muhamad Ujang		√			√			√		6		√	
12	Nadya Melani A.	√				√		√			8	√		
13	Risnawati			√		√			√		5		√	
14	Sirojul Umam		√				√		√		5		√	
15	Shandi Sukma			√		√				√	4			√
16	Wildana .H	√				√			√		7	√		
17	Yayat Hidayat	√				√			√		8	√		
18	Yusup Bahtiar	√				√			√		7	√		
Jumlah		5	10	3	3	12	3	4	11	3		8	7	3
Persentase		27,7 %	55,5 %	16,6 %	16,6 %	66,6 %	16,6 %	22,2 %	61,1 %	16,6 %		44,4 %	38,8 %	16,6 %

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dijelaskan persentase hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran siklus I dengan kriteria yang memenuhi kriteria baik dimana pada aspek semangat dalam mengikuti pembelajaran terdapat 5 siswa atau (27,7%) yang mencapai kriteria baik (B), dan 10 siswa atau (55,5%) yang mencapai kriteria cukup (C), dan 3 siswa atau (16,6%) yang mencapai kriteria kurang (K), kemudian pada aspek kerjasama terdapat 3 siswa atau (16,6%) yang mencapai kriteria baik (B), dan 12 siswa atau (66,6%) yang mendapat kriteria cukup (C) dan 3 siswa atau (16,6%) yang mencapai kriteria kurang (K), untuk aspek disiplin terdapat 4 siswa atau (44,4%) yang mendapat kriteria baik (B), dan 11 siswa atau (61,1%) yang mendapat kriteria cukup (C) dan 3 siswa atau (16,6%) mencapai kriteria (K).

Melihat dari data di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari aktivitas siswa yang diamati selama penelitian dilakukan telah mengalami peningkatan namun masih belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 90%, maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

d) Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

Pada paparan data hasil tes belajar siswa akan dipaparkan mengenai hasil perolehan siswa dalam melakukan gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli melalui modifikasi media bola tenis. Adapun hasil dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4
Hasil Observasi Tes Gerak Dasar Passing Bawah Bola Voli Siklus I

No.	Nama	L/ P	Aspek yang dinilai									Skor	Nilai	Ket	
			Posisi Kaki			Posisi Badan			Posisi Tangan					T	BT
			3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1	Dadan Umar S	L	√			√			√			7	78	√	
2	Dandi	L		√		√	√		√			8	89	√	
3	Dindin	L			√					√		5	56		√
4	Dean Ziska M	P		√		√				√		7	78	√	
5	Erna Elia Pajar	L		√			√				√	5	56		√
6	Eka Saputra	P		√			√			√		6	67		√
7	Ika Prasauma	P		√			√		√			7	78	√	
8	Jupiexa Rispyana	L		√			√				√	5	56		√
9	Kania Merida	P		√			√				√	5	56		√
10	Muhamad Arsyad	L			√		√			√		5	56		√
11	Muhamad Ujang	L		√			√				√	5	56		√
12	Nadya Melani A.	P		√		√				√		7	78	√	
13	Risnawati	P		√			√				√	5	56		√
14	Sirojul Umam	L		√			√				√	5	56		√
15	Shandi Sukma	L			√		√				√	4	45		√
16	Wildana .H	L		√			√			√		6	67		√
17	Yayat Hidayat	L	√			√				√		8	89	√	
18	Yusup Bahtiar	L	√				√		√			8	89	√	
Jumlah		18	2	13	3	5	13		3	8	7	108	1206	7	11
Presentase %			11,1 %	72,2 %	16,6 %	27,7 %	72,2 %		16,6 %	44,4 %	38,8 %			38,8 %	61,1 %

Dari data tabel 4.4 tentang persentase kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli baru 7 siswa dari 18 siswa atau hanya 38,8%, sehingga pembelajaran gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli diperlukan perbaikan pada siklus II.

Berdasarkan hasil tes praktik yang tercantum pada tabel 4.9 didapatkan bahwa jumlah siswa yang sudah memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan minimal dalam melakukan gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli sebanyak siswa 7 (38,8%) atau naik 16,6% (5 siswa) dari data awal. Dan siswa yang masih belum memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan minimal dalam melakukan gerak dasar passing bawah sebanyak 11 orang (61,1%) atau turun 17% dari data awal.

Secara umum dapat dikatakan bahwa dengan penerapan pembelajaran menggunakan modifikasi media bola tenis pada pembelajaran siklus I, terlihat adanya perubahan berupa peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli. Namun masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, yaitu belum tercapainya target atau tujuan yang ingin dicapai. Maka hal tersebut akan diperbaiki pada pelaksanaan siklus II.

d. Analisis dan Refleksi Siklus I

1) Analisis dan Refleksi Perencanaan Siklus I

Tabel 4.5
Rekapitulasi Persentase Perencanaan Pembelajaran Siklus I

Aspek yang di amati	Persentase	
	Target	Siklus I
Perumusan tujuan pembelajaran	90%	68,75%
Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran	90%	75%
Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	90%	70%
Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	90%	66,66%
Tampilan dokumen rencana pembelajaran	90%	62,5%
Persentase	90 %	68,58 %

Berdasarkan tabel 4.5 hasil observasi dapat dilihat persentase bahwa hasil observasi perencanaan guru pada siklus I dalam perumusan tujuan mencapai 68,75%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran mencapai 75%, merencanakan skenario pembelajaran mencapai 70%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 66,66%, tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 62,5%. Jadi perolehan persentase dalam perencanaan adalah sebesar 68,58%. Jika dilihat dari data awal maka hasil observasi perencanaan pembelajaran pada siklus I mengalami peningkatan dari 68,58% menjadi 72,91%.

Berdasarkan hasil observasi selama tindakan siklus I berlangsung dan hasil diskusi balikan, diperoleh kesepakatan untuk membuat rencana tindakan selanjutnya sebagai bentuk refleksi dari tindakan siklus I. Aspek Perumusan tujuan pembelajaran target belum tercapai, karena ada komponen yang harus diperbaiki yaitu kejelasan rumusan dan kejelasan cakupan. Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode

pembelajaran harus diperbaiki komponen tentang menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran harus lebih sesuai lagi dengan alokasi waktu pembelajaran. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, dalam melakukan penilaian tidak diakhir pembelajaran saja, tetapi harus pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Dan dalam Tampilan dokumen rencana pembelajaran harus diperbaiki lagi dalam penggunaan bahasa tulisan agar lebih jelas.

2) Analisis dan Refleksi Kinerja Guru Siklus I

Tabel 4.6
Rekapitulasi Persentase Kinerja Guru Siklus I

No	Aspek Yang di Amati	Persentase	
		Target	Siklus I
1	Pra pembelajaran	90 %	62,5 %
2	Membuka pembelajaran	90 %	75 %
3	Mengelola inti pembelajaran	90 %	75 %
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	90 %	75 %
5	Melaksanakan evaluasi dan hasil belajar	90 %	75 %
6	Kesan umum kinerja guru	90 %	75 %
	Persentase	90 %	72,91 %

Berdasarkan hasil tabel 4.6 analisis dari pelaksanaan kinerja guru siklus I dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus I sudah melaksanakan semua aspek yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam pra pembelajaran mencapai 62,5%, membuka pembelajaran 75%, mengelola inti pembelajaran mencapai 75%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 75%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 75%, kesan umum kinerja guru mencapai 75%. Jadi perolehan persentase dalam pelaksanaan siklus I adalah sebesar 72,91%.

Dari analisis tindakan siklus I, jelas ada beberapa aspek yang harus diperbaiki dalam aspek kinerja guru guru tahap pelaksanaan. Dalam membuka pembelajaran kesiapan sarana, alat, dan media pembelajaran dan memeriksa kesiapan siswa harus lebih baik lagi, diantaranya dilakukan dengan cara, Guru dalam membuka pembelajaran, komponen yang harus diperbaiki yaitu menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan guru harus memberikan motivasi dan apersepsi dengan memberikan wawasan dan pertanyaan yang

menarik seputar materi tentang bola voli. Kemudian mengelola inti pembelajaran yaitu guru harus bisa menjaga ketertiban siswa, agar iklim pembelajaran kondusif, dan mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, harus diperbaiki cara membimbing siswa harus lebih baik lagi yaitu dengan memberikan contoh cara melakukan gerak dan aktivitas gerak dengan baik dan benar.

3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus I

Tabel 4.7
Rekapitulasi Persentase Aktivitas Siswa Siklus I

Kriteria	Aspek yang di amati		
	Semangat	Kerjasama	Disiplin
Baik	4 siswa (27%)	3 siswa (16%)	4 siswa (22%)
Cukup	10 siswa (55%)	12 siswa (66%)	11 siswa (61%)
Kurang	3 siswa (16%)	3 siswa (16 %)	3 siswa (16%)

Berdasarkan hasil tabel 4.7 observasi aktivitas siswa siklus I selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan sebagai berikut, persentase untuk aspek semangat yaitu sebanyak 4 siswa atau (22%) dengan kriteria baik (B), 10 siswa atau (55%) dengan kriteria cukup (C) dan 3 siswa atau (16%) dengan kriteria kurang (K). Untuk aspek kerjasama yaitu sebanyak 3 siswa atau (16%) dengan kriteria baik (B), 12 siswa atau (66%) dengan kriteria cukup (C), dan 3 siswa atau (16%) dengan kriteria kurang (K). Untuk aspek disiplin sebanyak 4 siswa atau (22%) dengan kriteria baik (B), 11 siswa atau (61%) dengan kriteria cukup (C) dan 3 siswa atau (16%) dengan kriteria kurang (K).

Berdasarkan data di atas hasil observasi aktivitas siswa siklus I dari ketiga aspek aktivitas siswa yang diamati mengalami peningkatan. Namun dari semua aspek masih ada kekurangan yang harus diperbaiki, pada aspek semangat siswa masih terlihat kurang dalam kegiatan pembelajaran, pada aspek kerjasama siswa masih kurang bekerja sama pada saat pembelajaran, terutama antara siswa yang sudah mampu dengan siswa yang belum mampu melakukan gerak dasar passing bawah siswa masih kurang bekerja sama pada saat pembelajaran, dan pada aspek disiplin masih ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi dan masih kurang serius.

Untuk mengatasi kurangnya aktivitas siswa maka refleksi yang diberikan yaitu perlu lebih diperhatikan lagi agar pada siklus selanjutnya guru lebih kreatif dan inovatif dalam mengemas pembelajaran, agar siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran gerak dasar passing bawah bola voli melalui modifikasi media bola tenis, sehingga untuk perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siklus I

Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar passing bawah dengan menggunakan modifikasi media bola tenis pada pembelajaran bola voli, siswa diberikan permainan modifikasi berburu tembak sasaran dengan peraturan yang dimodifikasi. Perolehan hasil belajar siswa pada siklus I terdapat dalam tabel 4.8 berikut di bawah ini tes hasil belajar gerak dasar passing bawah bola voli dengan menggunakan modifikasi media bola tenis.

Tabel 4.8
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Tes Hasil Belajar	Jumlah siswa yang Tuntas (%)	Jumlah siswa Yang Belum Tuntas (%)
1	Data Awal	4 siswa (22%)	14 siswa (78%)
2	Siklus I	7 siswa (38%)	11 siswa (61%)

Berdasarkan tabel 4.8 didapat hasil tes praktik gerak dasar passing bawa pada pembelajaran bola voli melalui modifikasi media bola tenis. Diperoleh untuk aspek posisi kaki 11% dengan kriteria baik (B), 72% dengan kriteria cukup (C) , dan 14 % dengan kriteria kurang (K). Untuk aspek posisi badan 27% dengan kriteria baik (B), 72% dengan kriteria cukup (C), dan di bagian ini tidak ada siswa yang memperoleh kriteria kurang (K). Untuk aspek posisi tangan 14% dengan kriteria baik (B) ,44% dengan kriteria cukup (C), dan 38% dengan kriteria kurang (K). Jadi secara keseluruhan siswa yang tuntas mencapai 38% dan yang belum tuntas mencapai 61% atau meningkat dari 4 orang siswa yang tuntas pada awal observasi menjadi 7 orang pada siklus I. Hal ini dikarenakan guru kurang jelas dalam menjelaskan peraturan permainan, sehingga banyak siswa yang masih bingung pada saat pembelajaran atau permainan berlangsung dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dilihat dari analisis siklus I ternyata target kemampuan siswa belum tercapai, sehingga peneliti dan guru melakukan refleksi untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan observer maka dalam pembelajaran harus ditingkatkan lagi supaya lebih menarik dan memberikan nuansa baru tetapi mempunyai fungsi yang sama sehingga lebih menantang siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti akan lebih baik lagi dalam mengemas materi dan jalannya pembelajaran dan meningkatkan tingkat kesulitan materi dalam melakukan pembelajaran gerak passing bawah di siklus II.

2. Paparan Data Tindakan Siklus II

a. Paparan Data Perencanaan Siklus II

Setelah peneliti bersama dengan observer guru pendamping mengadakan diskusi balikan dan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dengan melihat hasil yang telah dicapai pada pembelajaran pertama, rencana pembelajaran akan menjalani perubahan sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran untuk siswa tetap dengan waktu 2 x 35 menit, dimulai dengan menerapkan bola pantul menggunakan modifikasi media bola tenis dengan tes praktek gerak dasar passing bawah.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran masih menerapkan modifikasi media bola tenis, tanpa merubah media, tetapi dengan kemasan yang berbeda yaitu melakukan bola pantul ke dinding. Pada siklus kedua ini, tetap memfokuskan gerak dasar passing bawah dalam pembelajaran bola voli dengan menerapkan modifikasi media bola tenis.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

Guru dan peneliti membuat rencana tindakan penerapan media, ditetapkan pula waktu pelaksanaan tindakan.

- 1) Membuat skenario pembelajaran dengan menerapkan modifikasi media bola tenis
- 2) Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan.
- 3) Mempersiapkan alat dan instrumen pengumpul data yang digunakan adalah lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru I (IPKG I), lembar Instrumen

Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2), lembar observasi aktivitas siswa, lembar hasil belajar siswa pedoman wawancara yang digunakan untuk mengetahui kinerja guru dan aktivitas siswa.

- 4) Menggunakan teknik pengolahan data, kemudian data yang diperoleh diolah, dan diinterpretasikan untuk mengetahui adanya peningkatan atau belum.
- 5) Membuat RPP yang akan digunakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dengan tahapan-tahapan sebagai berikut.

a) Kegiatan awal

- (1) Siswa berbaris membuat 4 barisan
- (2) Guru melakukan apersepsi sebelum kegiatan pembelajaran.
- (3) berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
- (4) Guru mengecek kehadiran siswa
- (5) Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran.
- (6) Siswa melakukan pemanasan statis dan dinamis.

b) Kegiatan inti

- (1) Guru memberikan penjelasan tentang passing bawah yang akan diajarkan serta media yang digunakan untuk pembelajarannya.
- (2) Siswa melakukan latihan gerak dasar dengan menggunakan modifikasi media bola tenis.
- (3) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok
- (4) Siswa secara berurutan mencoba passing bawah ke dinding atau tembok dengan waktu yang ditentukan yaitu 30 detik lalu diulang-ulang sampai setiap siswa dapat melakukan 3 kali kesempatan, dengan peraturan yang telah disepakati dimana setiap melakukan passing dalam waktu 30 detik jumlah atau hasil passing tersebut akan sangat memberikan kontribusi terhadap kelompoknya karena pembelajaran ini mengutamakan unsur kerja sama tim dan siswa harus berusaha sebaik mungkin dalam melakukan passing bawah di setiap kesempatannya.
- (5) Setiap anggota tim wajib melakukan passing bawah ke dinding untuk menyumbangkan poin bagi timnya.
- (6) Siswa melakukan latihan passing ke dinding dengan tertib.

c) Kegiatan akhir

- (1) Siswa di kumpulkan untuk melakukan pendinginan untuk memulihkan stamina
- (2) Siswa dan guru melakukan refleksi.
- (3) Guru memimpin doa untuk menutup pembelajaran.
- (4) Siswa di bubarkan.

b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 18 April 2015 dari pukul 7.30 sampai dengan pukul 9.00 WIB, selama 2 jam pelajaran dalam satu kali pertemuan. dalam pelaksanaan siklus II peneliti dibantu oleh guru pendidikan jasmani kelas IV SDN Awilega. Pembelajaran tahap pertama meliputi perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Paparan data yang diperoleh selama pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut.

c. Paparan Data Hasil Observasi Siklus II

Pada bagian yang selanjutnya yaitu pemaparan data yang didapat dari proses dan hasil pembelajaran pada siklus II. Data yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

1) Paparan Data Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus II

Pada bagian yang selanjutnya yaitu pemaparan persentase data hasil perencanaan guru pada siklus II. Perencanaan tersebut merupakan gambaran proses pembelajaran gerak dasar pasing bawah dalam pembelajaran bola voli modifikasi media bola tenis, berikut pemaparan data tabel 4.9 terdapat dihalaman selanjutnya.

Tabel 4.9
Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus II

NO	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	Penilaian			
		4	3	2	1
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN				
1	Merumuskan tujuan pembelajaran		√		
2	Kejelasan rumusan	√			
3	Kejelasan cakupan rumusan	√			
4	Kesesuaian dengan computer dasar		√		
JUMLAH A		14			
PERSENTASE %		87,5 %			
B	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI, MEDIA, SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN				
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran	√			
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran	√			
3	Memilih sumber kegiatan		√		
4	Memilih metode pembelajaran		√		
JUMLAH B		14			
PERSENTASE %		87,5 %			
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN				
1	Menentukan kegiatan pembelajaran	√			
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran		√		
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran		√		
4	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran	√			
5	Kesesuaian metode, materi dan peserta didik		√		
JUMLAH C		17			
PERSENTASE %		85 %			
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN				
1	Menentukan proses dan jenis penilaian	√			
2	Membuat alat penilaian		√		
3	Menentukan criteria penilaian		√		
JUMLAH D		10			
PERSENTASE %		83,33 %			
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN				
1	Kebersihan dan kerapihan	√			
2	Penggunaan bahasa tulis		√		
JUMLAH E		7			
PERSENTASE %		87,5 %			
SKOR TOTAL IPKG 1		86,16 %			

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat persentase data observasi perencanaan sudah melakukan tindakan siklus II diperoleh perumusan tujuan pembelajaran mencapai 87,5% atau kriteria baik (B), mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 87,5% atau kriteria baik (B), merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 85% atau kriteria baik (B), merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 83,3% atau kriteria baik (B), dan tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 87,5% atau kriteria baik (B). Maka dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase pada indikator perencanaan baru mencapai

86,16% jadi belum sampai pada target yang ditetapkan yaitu 90%, sehingga memerlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

2) Paparan Data Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Kinerja guru pada siklus II ini mengalami peningkatan yaitu lebih baik dari hasil kinerja guru siklus I pada pelaksanaan siklus II. Guru dalam menyampaikan materi sudah mengalami peningkatan cukup merata. Dalam pelaksanaan pembelajaran disiklus II banyak sekali mengaitkan siswanya langsung untuk mempraktikkannya. Berikut tabel 4.10 data hasil kinerja guru pada siklus II.

Tabel 4.10
Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus II

No	Aspek Yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
A	PRA PEMBELAJARAN				
	3. Kesiapan sarana, prasarana, alat, dan media pembelajaran		√		
	4. Memeriksa kesiapan siswa	√			
	Jumlah A	7			
	Persentase	87,5%			
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN				
	3. Kesiapan Sarana, alat dan media pembelajaran		√		
	4. Memeriksa kesiapan siswa	√			
	Jumlah B	7			
	Persentase	87,5%			
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN				
	6. Memberi petunjuk dan contoh yang berkaitan dengan isi pembelajaran	√			
	7. Menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak		√		
	8. Melakukan komunikasi verbal, visual, dan praktek		√		
	9. Mengkondisikan dan menjaga ketertiban siswa	√			
	10. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak	√			
	Jumlah C	18			
	Persentase	90%			
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS				
	6. Merangkaikan gerakan		√		
	7. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa mengembangkan aktivitas gerak	√			
	8. Membimbing siswa melakukan gerak dan aktivitas gerak	√			
	9. Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan		√		
	10. Penggunaan media dan alat pembelajaran	√			
	Jumlah D	18			
	Persentase	90%			
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR				
	3. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran		√		
	4. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	√			
	Jumlah E	7			
	Rata-rata	87,5%			
F	KESAN UMUM KINERJA GURU				
	3. Keefektifan proses pembelajaran		√		
	4. Penampilan guru pada pembelajaran	√			
	Jumlah F	7			
	Persentase	87,5%			
	Skor Total IPKG 2	88,33%			

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh pra pembelajaran mencapai 87,5% atau kriteria baik (B), dimana dalam persiapan pembelajaran guru belum optimal. Membuka pembelajaran mencapai 87,5% atau kriteria baik (B), dimana guru sudah cukup jelas dalam memberikan apersepsi dan memimpin siswa melakukan pemanasan sehingga siswa tidak terlalu banyak yang mengobrol. Mengelola inti pembelajaran mencapai 90% atau kriteria baik (B) sudah cukup mencapai keefisienan dimana peningkatan di bagian ini cukup signifikan, dimana guru sudah cukup sering mengadakan komunikasi lisan ataupun isyarat pada saat pelaksanaan pembelajaran gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli, sehingga siswa tidak terlalu banyak yang melakukan kesalahan pada saat pembelajaran. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas mencapai 90% atau kriteria baik (B), dimana guru sudah mulai membantu dan memperhatikan siswa yang mengalami kesulitan sehingga siswa yang melakukan kesalahan dalam melakukan gerak dasar passing bawah berkurang. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 87,5% atau kriteria baik (B), dimana guru sudah mulai melakukan penilaian proses dan hasil dengan baik. Kesan umum kinerja guru mencapai 87,5% atau kriteria baik (B) indikator sudah cukup mencapai keefisienan proses pembelajaran, skor observasi kinerja guru siklus II ini yaitu 88,33%,, sehingga keefektifan dan penampilan guru dalam pembelajaran meningkat.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dilihat bahwa hasil observasi kinerja guru pada siklus II meningkat secara signifikan. Namun belum mencapai target yang sudah ditetapkan sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

3) Paparan Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Berikut paparan data aktivitas siswa akan dipaparkan mengenai persentase aspek yang dinilai yaitu semangat, kerjasama, dan disiplin. Dari ketiga aspek penilaian pada siklus II ini adalah upaya perbaikan dari siklus I. Semua aspek tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk dijadikan suatu refleksi apakah pembelajaran yang sudah dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan atau belum. Untuk itu berikut tabel 4.11 data hasil aktivitas siswa siklus II, terdapat di halaman berikutnya.

Tabel 4.11
Hasil Obsevasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama	Aspek Yang Dinilai									Jumlah Skor	Tafsiran		
		Semangat			Kerjasama			Disiplin				B	C	K
		3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1	Dadan Umar S		√			√			√		6		√	
2	Dandi	√			√			√			9	√		
3	Dindin		√			√		√			7	√		
4	Dean Ziska M		√			√		√			7	√		
5	Erna Elia Pajar		√			√			√		6		√	
6	Eka Saputra		√			√				√	5		√	
7	Ika Prasauma	√				√		√			8	√		
8	Jupiexa Rispyana	√				√			√		7	√		
9	Kania Merida	√				√		√			8	√		
10	Muhamad Arsyad	√				√		√			7	√		
11	Muhamad Ujang		√		√			√			7	√		
12	Nadya Melani A.	√			√			√			9	√		
13	Risnawati		√			√			√		6		√	
14	Sirojul Umam	√				√			√		7	√		
15	Shandi Sukma		√			√				√	5		√	
16	Wildana .H	√				√			√		7	√		
17	Yayat Hidayat	√			√			√			9	√		
18	Yusup Bahtiar	√			√				√		8	√		
Jumlah		10	8	-	5	13	-	7	9	2	128	13	5	-
Persentas %		55,5 %	44,4 %		27,7 %	72, 2%		38,8 %	50 %	11,1 %		72,2 %	27,7 %	

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dijelaskan persentase hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran siklus II dengan kriteria yang memenuhi kriteria baik dimana pada aspek semangat terdapat 10 siswa atau (55,5%) dengan kriteria baik (B), dan 8 siswa atau (44,4%) dengan kriteria cukup (C), kemudian pada aspek kerjasama terdapat 5 siswa (27,7%) dengan kriteria baik (B) dan 13 siswa atau (72,2%) dengan kriteria cukup (C) dan untuk aspek disiplin terdapat 7 siswa atau (33,3%) dengan kriteria baik (B) dan 9 siswa atau (50%) dengan kriteria cukup (C) dan 2 siswa atau (11,1%) dengan kriteria kurang (K).

Melihat dari data di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari aktivitas siswa yang diamati selama penelitian dilakukan telah mengalami peningkatan namun masih belum mencapai target yang telah ditentukan, maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

4) Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

Pada paparan data hasil tes belajar siswa akan dipaparkan mengenai hasil perolehan siswa dalam melakukan gerak dasar passing bawah dalam pembelajaran bola voli melalui modifikasi media bola tenis. Pada siklus II ini adalah upaya

perbaikan dari siklus I. Adapun hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.12
Hasil Observasi Tes Gerak Dasar Passing Bawah Bola Voli Siklus II

No.	Nama	L/ P	Aspek yang dinilai									Skor	Nilai	Ket	
			Posisi Kaki			Posisi Badan			Posisi Tangan					T	BT
			3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1	Dadan Umar S	L		√		√			√			8	88	√	
2	Dandi	L		√		√			√			8	89	√	
3	Dindin	L			√		√			√		5	56		√
4	Dean Ziska M	P		√		√				√		7	77	√	
5	Erna Elia Pajar	L		√			√				√	5	56		√
6	Eka Saputra	P		√		√				√		7	77	√	
7	Ika Prasauma	P		√		√			√			7	77	√	
8	Jupiexa Rispyana	L		√		√				√		7	78	√	
9	Kania Merida	P		√			√			√		6	67		√
10	Muhamad Arsyad	L		√		√				√		7	78	√	
11	Muhamad Ujang	L		√		√				√		7	77	√	
12	Nadya Melani A.	P		√		√			√			8	89	√	
13	Risnawati	P		√			√			√		6	77	√	
14	Sirojul Umam	L		√		√				√		7	78	√	
15	Shandi Sukma	L			√		√				√	4	45		√
16	Wildana .H	L		√		√				√		7	78	√	
17	Yayat Hidayat	L	√			√				√		8	89	√	
18	Yusup Bahtiar	L	√				√		√			8	88	√	
Jumlah		18	2	14	2	12	6	-	5	11	2	122	1354	14	4
Presentase			11,1 %	77,7 %	11,1 %	66,6 %	33,3 %	-	27,7 %	61,1 %	11,1 %			77,2 %	22,2 %

Berdasarkan tabel 4.12 didapatkan bahwa jumlah siswa yang sudah memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau yang sudah tuntas dalam melakukan gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli sebanyak 14 siswa (77,22%) atau naik 38,34% (7 siswa) dari siklus I. Dan siswa yang masih belum memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau yang belum tuntas dalam melakukan gerak dasar bawah sebanyak 4 siswa atau turun 22,22% dari siklus I.

Secara umum dapat dikatakan bahwa dengan penerapan pembelajaran melakukan bola pantul ke dinding dengan menggunakan modifikasi media bola tenis pada pembelajaran siklus II, terlihat adanya perubahan berupa peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar passing bawah. Namun masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, yaitu belum tercapainya target atau tujuan yang ingin dicapai. Maka hal tersebut akan diperbaiki pada pelaksanaan siklus selanjutnya.

d. Analisis dan Refleksi Siklus II

1) Analisis dan Refleksi Perencanaan Siklus II

Tabel 4.13
Rekapitulasi Persentase Perencanaan Pembelajaran Siklus II

Aspek yang di amati	Persentase	
	Target	Siklus II
Perumusan tujuan pembelajaran	90%	87,5%
Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran	90%	87,5%
Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	90%	85%
Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	90%	83,33 %
Tampilan dokumen rencana pembelajaran	90%	87,5%
Persentase	90 %	86,16 %

Berikut data tabel 4.13 hasil observasi dapat dilihat persentase bahwa hasil observasi perencanaan guru pada siklus II dalam perumusan tujuan mencapai 87,5%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran mencapai 87,5%, merencanakan skenario pembelajaran mencapai 85%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 83,33%, tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 87,5%. Jadi perolehan persentase dalam perencanaan adalah sebesar 86,16%. Jika dilihat dari siklus I maka hasil observasi perencanaan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dari 62% menjadi 86,16%.

Berdasarkan hasil observasi selama tindakan siklus II berlangsung dan hasil diskusi balikan, dan diperoleh kesepakatan untuk membuat rencana tindakan selanjutnya sebagai bentuk refleksi dari tindakan siklus II. Aspek Perumusan tujuan pembelajaran target belum tercapai, karena ada komponen yang harus diperbaiki yaitu kejelasan rumusan dan kejelasan cakupan. Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran harus diperbaiki komponen tentang menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran harus lebih sesuai lagi dengan alokasi waktu pembelajaran. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, dalam melakukan penilaian tidak diakhir pembelajaran saja, tetapi harus pada waktu proses

pembelajaran berlangsung. Dan dalam Tampilan dokumen rencana pembelajaran harus diperbaiki lagi dalam penggunaan bahasa tulisan agar lebih jelas.

2) Analisis dan Refleksi Kinerja Guru Siklus II

Tabel 4.14
Rekapitulasi Persentase Kinerja Guru Siklus II

No	Aspek Yang di Amati	Persentase	
		Target	Siklus II
1	Pra pembelajaran	90 %	87,5 %
2	Membuka pembelajaran	90 %	87,5 %
3	Mengelola inti pembelajaran	90 %	90 %
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	90 %	80 %
5	Melaksanakan evaluasi dan hasil belajar	90 %	87,5 %
6	Kesan umum kinerja guru	90 %	87,5 %
Persentase		90 %	86,66 %

Berikut tabel 4.14 hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru siklus II dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus II sudah melaksanakan semua aspek yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam pra pembelajaran mencapai 87,5%, membuka pembelajaran 87,5%, mengelola inti pembelajaran mencapai 90%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 80%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 87,5%, kesan umum kinerja guru mencapai 87,5 %. Jadi perolehan persentase dalam pelaksanaan siklus II adalah sebesar 86,66%.

Dari analisis tindakan siklus II, jelas ada beberapa aspek yang harus diperbaiki dalam aspek kinerja guru guru tahap pelaksanaan. Dalam membuka pembelajaran kesiapan sarana, alat, dan media pembelajaran dan memeriksa kesiapan siswa harus lebih baik lagi, diantaranya dilakukan dengan cara guru dalam membuka pembelajaran, komponen yang harus diperbaiki yaitu menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan guru harus memberikan motivasi dan apersepsi dengan memberikan wawasan dan pertanyaan yang menarik tentang bola voli. Kemudian mengelola inti pembelajaran yaitu guru harus bisa menjaga ketertiban siswa agar iklim pembelajaran kondusif selama pembelajaran berlangsung yaitu 2 x 35 menit. Dan mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, harus diperbaiki cara membimbing siswa

harus lebih baik lagi yaitu dengan memberikan contoh cara melakukan gerak dan aktivitas gerak dengan benar.

3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II

Tabel 4.15
Rekapitulasi Persentase Aktivitas Siswa Siklus II

Kriteria	Aspek yang di amati		
	Semangat	Kerjasama	Disiplin
Baik	10 siswa (55,5%)	5 siswa (27%)	7 siswa (38%)
Cukup	8 siswa (44,4%)	13 siswa (72%)	9 siswa (50%)
Kurang	-	-	2 siswa (11%)

Berikut tabel 4.15 hasil observasi aktivitas siswa siklus II selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan sebagai berikut, persentase untuk aspek semangat sebanyak 10 siswa atau (55,5%) dengan kriteria baik (B), dan 8 siswa atau (44,4%) dengan kriteria cukup (C) dan kriteria kurang tidak ada. Untuk aspek kerjasama sebanyak 5 siswa atau (27%) dengan kriteria baik (B), dan 13 siswa atau (72%) dengan kriteria cukup (C) dan kriteria kurang (K) tidak ada. Untuk aspek disiplin sebanyak 7 siswa atau (38%) dengan kriteria baik (B), 9 siswa atau (50%) dengan kriteria cukup (C) dan 2 siswa atau (11%) dengan kriteria kurang (K).

Berdasarkan data di atas hasil observasi aktivitas siswa siklus II dari ketiga aspek aktivitas siswa yang diamati mengalami peningkatan. Namun dari semua aspek masih ada kekurangan yang harus diperbaiki, dan aspek yang sudah baik harus dipertahankan. Pada aspek semangat siswa sudah mulai bersemangat mengikuti pembelajaran, pada aspek kerjasama siswa sudah mulai mengerti arti kerjasama tim pada saat pembelajaran berlangsung siswa sudah mulai serius mengikuti pembelajaran, dan pada aspek disiplin dimana terlihat siswa yang sering bermain-main pada saat pembelajaran berlangsung sudah berkurang terlihat dari perilaku siswa yang mengingatkan atau menegur temannya sesama anggota kelompoknya masing-masing, dan pada aspek, dimana pada siklus II ini siswa dituntut kerja sama tim yang tinggi demi tercapainya tujuan pembelajaran,

sekaligus bagi pencapaian kelompoknya yaitu mampu melakukan gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli.

Untuk meningkatkan aktivitas siswa, maka guru harus bisa lebih memotivasi siswa supaya siswa lebih serius lagi mengikuti proses pembelajaran dan siswa lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli

4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siklus II

Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli, siswa diberikan pembelajaran bola pantul ke dinding dengan dimodifikasi media bola tenis. Perolehan hasil belajar siswa pada siklus II terdapat dalam tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Tes Hasil Belajar	Jumlah siswa yang Tuntas (%)	Jumlah siswa Yang Belum Tuntas (%)
1	Siklus I	7 siswa (38,88%)	8 siswa (61,11%)
2	Siklus II	14 siswa (77,77%)	4 siswa (22,22%)

Berdasarkan tabel 4.16 didapat hasil tes praktik gerak dasar passing bawa pada pembelajaran bola voli melalui modifikasi media bola tenis. Diperoleh untuk aspek posisi kaki 11,11% dengan kriteria baik (B), 77,77% dengan kriteria cukup (C), dan 11% dengan kriteria kurang (K). Untuk aspek posisi badan 66,66% dengan kriteria baik (B), 33,33% dengan kriteria cukup (C), dan di bagian ini tidak ada siswa yang memperoleh kriteria kurang (K). Untuk aspek posisi tangan 27% dengan kriteria baik (B), 61% dengan kriteria cukup (C), dan 11% dengan kriteria kurang (K). Jadi secara keseluruhan siswa yang tuntas mencapai 77% dan yang belum tuntas mencapai 22% atau meningkat dari 7 orang siswa yang tuntas pada siklus I menjadi 14 orang pada siklus II. Dan guru sudah mulai jelas dalam menjelaskan materi ajar, sehingga siswa sudah tidak terlalu bingung dalam melakukan permainan yang diinstruksikan oleh guru.

Dilihat dari analisis siklus II ternyata target kemampuan siswa masih belum tercapai, sehingga peneliti dan guru melakukan refleksi untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil diskusi

antara peneliti dengan mitra peneliti maka dalam pembelajaran harus ditingkatkan lagi supaya lebih menarik minat siswa dan memberikan tantangan yang lebih kompleks sehingga siswa lebih bersemangat lagi dalam mengikuti pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut guru akan berupaya memperbaiki proses pembelajaran dan membuat iklim pembelajaran lebih hidup lagi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Untuk itu penelitian akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Pada perencanaan siklus III peneliti masih menerapkan modifikasi media bola tenis dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli. Dengan tingkatan kesulitan yang bertambah dan lebih kompleks lagi. Dimana pembelajaran passing dilakukan berpasangan-pasangan, dengan mengelompokkan siswa menjadi 2 kelompok.

3. Paparan Data Tindakan Siklus III

a. Paparan Data Perencanaan Siklus III

Setelah melakukan refleksi pada siklus II, hasil aktivitas siswa sudah cukup bagus. Tetapi hasil belajar siswa belum sesuai dengan target yang sudah ditentukan, oleh karena itu perlu dilaksanakan tindakan pada siklus berikutnya untuk lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli melalui modifikasi media bola tenis. Rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus III adalah sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran untuk siswa tetap dengan waktu 2 x 35 menit, dimulai dengan menerapkan passing berpasangan menggunakan modifikasi media bola tenis dengan tes praktek gerak dasar passing bawah.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran masih menerapkan modifikasi media bola tenis, tanpa merubah media, tetapi dengan kemasan yang berbeda yaitu melakukan passing berpasangan. Pada siklus III ini tetap memfokuskan gerak dasar passing bawah dalam pembelajaran bola voli dengan menerapkan modifikasi media bola tenis.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru dan peneliti membuat rencana tindakan penerapan metode, ditetapkan pula waktu pelaksanaan tindakan.
- 2) Membuat skenario pembelajaran dengan menerapkan modifikasi media bola tenis.
- 3) Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan.
- 4) Mempersiapkan alat dan instrumen pengumpul data yang digunakan adalah lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru I (IPKG I), lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2), lembar observasi aktivitas siswa, lembar hasil belajar siswa pedoman wawancara yang digunakan untuk mengetahui kinerja guru dan aktivitas siswa.
- 5) Menggunakan teknik pengolahan data, kemudian data yang diperoleh diolah, dan diinterpretasikan untuk mengetahui adanya peningkatan atau belum.
- 6) Membuat RPP yang akan digunakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dengan tahapan-tahapan sebagai berikut.

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru melakukan apersepsi
- (2) Guru membariskan siswa menjadi 4 bersaf
- (3) Guru mengecek kehadiran siswa
- (4) Guru memimpin do'a
- (5) Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap
- (6) Guru memimpin gerak pemanasan statis dan dinamis

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok belajar.
- (2) Guru menjelaskan peraturan passing berpasangan, passing berpasangan 2 kelompok saling berhadapan kemudian bola di mainkan atau di passing, lalu siswa yang sudah melakukan passing pindah posisi ke barisan belakang, bola terus di mainkan berulang-ulang. Apabila passing tidak sempurna atau tidak dapat mengembalikan passing ke kelompok lain maka regu yang berhasil mempassing bola dengan baik berhak memperoleh satu poin.
- (3) Guru mencontohkan gerak dasar *passing* bawah.
- (4) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok, tiap kelompok beranggotakan 9 orang.

- (5) Siswa mendemonstrasikan gerak dasar passing bawah melalui permainan passing berpasangan.
- (6) Guru mengevaluasi kegiatan siswa tentang pembelajaran gerak dasar passing pada pembelajaran bola voli melalui tes passing bawah bola pantul pada tembok atau dinding dengan waktu 30 detik jarak 2-3 meter dan kesempatan 3 kali.

c) Kegiatan Akhir

- (1) Guru mengumpulkan siswa untuk melakukan pendinginan.
- (2) Guru dan siswa melakukan diskusi tentang pelaksanaan pembelajaran passing bawah melalui permainan berburu (kucing bola)
- (3) Guru memberikan koreksi dan nasihat tentang pembelajaran gerak dasar passing bawah menggunakan modifikasi media bola tenis
- (4) Guru mengkondisikan siswa dan menutup pembelajaran.
- (5) Berdo'a dan bubar.

b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus III

Pelaksanaan tindakan siklus III dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 25 april 2015 dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 09.00, selama 2 jam pelajaran, atau satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan siklus III peneliti dibantu oleh guru pendidikan jasmani kelas IV SDN Awilega yang bertindak sebagai observer. Pembelajaran tahap pertama meliputi perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Paparan data yang diperoleh selama pelaksanaan siklus III adalah sebagai berikut.

c. Paparan Data Hasil Observasi Siklus III

Pada bagian yang selanjutnya yaitu pemaparan data yang didapat dari proses dan hasil pembelajaran pada siklus III. Data yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

1) Paparan Data Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus III

Pada paparan data perencanaan pembelajaran, akan dipaparkan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan guru sebelum melakukan tindakan. Persentase tersebut di peroleh dari hasil rancangan pelaksanaan pembelajaran gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli melalui modifikasi media

bola tenis. Berikut data tabel 4.17 hasil observasi perencanaan pembelajaran siklus III.

Tabel 4.17
Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus III

NO	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	Skor			
		4	3	2	1
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN				
1	Merumuskan tujuan pembelajaran		√		
2	Kejelasan rumusan	√			
3	Kejelasan cakupan rumusan	√			
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	√			
JUMLAH A		15			
PERSENTASE %		93,75%			
B	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI, MEDIA, SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN				
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran	√			
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran	√			
3	Memilih sumber kegiatan	√			
4	Memilih metode pembelajaran		√		
JUMLAH B		15			
PERSENTASE %		93,75%			
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN				
1	Menentukan kegiatan pembelajaran	√			
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran	√			
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran	√			
4	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran	√			
5	Kesesuaian metode, materi dan peserta didik		√		
JUMLAH C		19			
PERSENTASE %		95%			
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN				
1	Menentukan proses dan jenis penilaian	√			
2	Membuat alat penilaian	√			
3	Menentukan criteria penilaian		√		
JUMLAH D		11			
PERSENTASE %		92%			
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN				
1	Kebersihan dan kerapihan	√			
2	Penggunaan bahasa tulis	√			
JUMLAH E		8			
PERSENTASE %		100%			
SKOR TOTAL IPKG 1		94,9%			

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat persentase data observasi perencanaan sudah melakukan tindakan siklus III. Berdasarkan hasil observasi di atas diperoleh perumusan tujuan pembelajaran mencapai 93,75%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 93,5%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 95%,

merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 92%, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 100%. Dengan demikian semua aspek perencanaan sudah mencapai target 90%, jika semua kegiatan dikalkulasikan maka perolehan persentase akhir 94,9%, maka mendapat skala nilai yang ditentukan mencapai kriteria B (baik), jadi secara target atau dari rencana awal yang hendak dicapai atau di targetkan sebelumnya sudah tercapai karena sudah mencapai kriteria B (baik).

2) Paparan Data Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

Kinerja guru pada siklus III ini lebih baik dari pada kinerja guru siklus II. Dari beberapa aspek yang menjadi ke kurangan atau belum tercapai pada pelaksanaan siklus II, pada pelaksanaan siklus III yang menjadi kekurangan-kekurangan berhasil di perbaiki dan terlihat dari adanya peningkatan perolehan skor pada IPKG 2 dimana guru dalam menyampaikan materi sudah jelas sehingga dapat meminimalisir siswa yang cenderung melakukan aktivitas di luar pembelajaran seperti, mengobrol dan bercanda sudah berkurang. Guru dalam melaksanakan pembelajaran banyak melibatkan siswa berperan aktif dalam jalannya pembelajaran dan mengaitkan siswa langsung untuk mempraktikkannya. Berikut paparan data kinerja pada siklus III terdapat pada tabel 4.18 terdapat di halaman selanjutnya.

Tabel 4.18
Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus III

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Skor			
		4	3	2	1
A	PRA PEMBELAJARAN				
1	Kesiapan sarana, prasarana, alat dan media	√			
2	Memeriksa kesiapan siswa	√			
JUMLAH A		8			
PERSENTASE %		100%			
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN				
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan	√			
2	Dicapai dan rencana kegiatan	√			
JUMLAH B		8			
PERSENTASE %		100%			
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN				
1	Member petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan isi pembelajaran	√			
2	Menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak	√			
3	Melakukan komunikasi verbal, visual dan praktek	√			
4	Mengkondisikan dan menjaga ketertiban siswa	√			
5	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak	√			
JUMLAH C		20			
PERSENTASE %		100%			
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS				
1	Merangkai gerakan	√			
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa mengembangkan aktifitas gerak	√			
3	Membimbing siswa melakukan gerak dan aktivitas	√			
4	Memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan		√		
5	Penggunaan media dan alat pembelajaran	√			
JUMLAH D		19			
PERSENTASE %		95%			
E	MELAKUKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR				
1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran	√			
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	√			
JUMLAH E		8			
PERSENTASE %		100%			
F	KESAN UMUM KINERJA GURU				
1	Keefektifan proses pembelajaran	√			
2	Penampilan guru pada pembelajaran	√			
JUMLAH F		8			
PERSENTASE %		100%			
SKOR TOTAL IPKG 2		99,16 %			

Berdasarkan tabel 4.18 diperoleh pra pembelajaran mencapai 100%, atau kriteria baik (B), dimana dalam persiapan pembelajaran guru sudah optimal dan hanya sebentar dalam memeriksa kesiapan siswa, membuka pembelajaran mencapai 100% atau kriteria baik (B), dimana guru sudah jelas dalam memberikan apersepsi dan memimpin siswa melakukan pemanasan dalam

pelaksanaannya sudah tertib. Mengelola inti pembelajaran mencapai 100% atau kriteria baik (B), dimana guru sudah sering mengadakan komunikasi lisan ataupun isyarat pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, sehingga siswa paham dan tidak terlalu banyak yang melakukan kesalahan pada saat pembelajaran. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas mencapai 95% atau kriteria baik (B), guru sudah membantu dan memperhatikan siswa yang mengalami kesulitan sehingga siswa yang melakukan kesalahan dalam melakukan passing bawah berkurang. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 100% atau kriteria baik (B), dimana guru sudah mulai melakukan penilaian proses dan hasil dengan baik. Kesan umum kinerja guru mencapai 100% atau kriteria baik (B), jadi semua indikator pelaksanaan pembelajara sudah mencapai target awal yg sudah disepakati bersama mitra peneliti yaitu 90%.

3) Paparan Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

Pada paparan data aktivitas siswa akan dipaparkan mengenai persentase aspek yang dinilai yaitu semangat, kerjasama, dan disiplin. Pada siklus III ini adalah upaya perbaikan dari siklus II berikut tabel 4.19.

Tabel 4.19
Hasil Obsevasi Aktivitas Siswa Siklus III

No	Nama	Aspek Yang Dinilai									Jumlah Skor	Tafsiran				
		Semangat			Kerjasama			Disiplin				B	C	K		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1						
1	Dadan Umar S	√				√				√			7	√		
2	Dandi	√			√				√				9	√		
3	Dindin		√			√			√				7	√		
4	Dean Ziska M	√			√				√				9	√		
5	Erna Elia Pajar	√			√				√				9	√		
6	Eka Saputra		√		√				√				7	√		
7	Ika Prasuma	√			√				√				9	√		
8	Jupiexa Rispyana	√			√				√				9	√		
9	Kania Merida	√			√				√				9	√		
10	Muhamad Arsyad	√			√				√				9	√		
11	Muhamad Ujang	√				√			√				8	√		
12	Nadya Melani A.	√			√				√				9	√		
13	Risnawati		√			√			√				7	√		
14	Sirojul Umam	√				√			√				8	√		
15	Shandi Sukma		√			√			√				7	√		
16	Wildana .H	√			√				√				9	√		
17	Yayat Hidayat	√			√				√				9	√		
18	Yusup Bahtiar	√			√				√				9	√		
Jumlah		14	4	-	12	6	-	17	1	-	150	18	-	-		
Persentas %		77,7 %	22,2 %		66,6 %	33,3 %		94,4 %	5,5 %			100 %				

Berdasarkan tabel 4.19 dapat dijelaskan persentase hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran siklus III dengan kriteria yang memenuhi kriteria baik dimana pada aspek semangat terdapat 14 siswa atau (77,7%) dengan kriteria baik (B), dan 4 siswa atau (22,2%) dengan kriteria cukup (C), kemudian pada aspek kerjasama terdapat 16 siswa (66,6%) dengan kriteria baik (B) dan 6 orang siswa atau (33,3%) dengan kriteria cukup (C) dan untuk aspek disiplin terdapat 17 siswa atau (94,4%) dengan kriteria baik (B), dan 1 siswa atau (5,5%) dengan kriteria cukup (C). Berdasarkan hasil data diperoleh pada siklus III secara keseluruhan aktivitas siswa maka telah mencapai persentase 100% telah meningkat dan mencapai target yang ditentukan yaitu 90% sehingga upaya pemberian tindakan diakhiri.

4) Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus III

Pada paparan data hasil tes belajar siswa yaitu gerak dasar passing bawah akan dipaparkan mengenai perolehan hasil belajar siswa hasil dari pelaksanaan siklus III. Pada siklus III ini adalah upaya perbaikan dari siklus II. Adapun hasil belajar siswa pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.20.

Tabel 4.20
Hasil Observasi Tes Gerak Dasar Passing Bawah Bola Voli Siklus III

No.	Nama	L/ P	Aspek yang dinilai									Skor	Nilai	Ket	
			Posisi Kaki			Posisi Badan			Posisi Tangan					T	BT
			3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1	Dadan Umar S	L		√		√			√			8	88	√	
2	Dandi	L		√		√			√			8	89	√	
3	Dindin	L		√			√			√		7	77	√	
4	Dean Ziska M	P		√		√				√		7	78	√	
5	Erna Elia Pajar	L		√			√		√			6	66		√
6	Eka Saputra	P		√		√			√			7	78	√	
7	Ika Prasauma	P		√			√		√			7	78	√	
8	Jupiexa Rispyana	L	√			√				√		8	88	√	
9	Kania Merida	P		√		√				√		7	77	√	
10	Muhamad Arsyad	L		√		√			√			8	88	√	
11	Muhamad Ujang	L		√		√				√		7	78	√	
12	Nadya Melani A.	P		√		√			√			8	89	√	
13	Risnawati	P		√		√				√		7	77	√	
14	Sirojul Umam	L		√		√			√			8	88	√	
15	Shandi Sukma	L		√		√				√		7	77	√	
16	Wildana .H	L		√		√			√			8	88	√	
17	Yayat Hidayat	L	√			√				√		8	89	√	
18	Yusup Bahtiar	L	√				√		√			8	89	√	
Jumlah		18	3	15	-	14	4	-	10	8	-	134	1482	17	1
Persentase			16,6 %	83,3 %		77,7 %	22,2 %		55,5 %	44,4 %				94,4 %	5,5 %

Berdasarkan tabel 4.20 didapatkan bahwa jumlah siswa yang sudah memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau yang sudah tuntas dalam melakukan gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli sebanyak 17 siswa (94,4%) atau naik 22,2% (4 siswa) dari siklus II. Dan siswa yang masih belum memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau yang belum tuntas dalam melakukan gerak dasar passing bawah sebanyak 1 siswa (5,5%) atau turun 16,67% dari siklus II.

Secara umum dapat dikatakan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah dari siklus II, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kemampuan siswa dalam melakukan pembelajaran gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli melalui modifikasi media bola tenis sudah dianggap berhasil dan telah mencapai target yang telah ditentukan, sehingga upaya pemberian tindakan diakhiri.

d. Analisis dan Refleksi Siklus III

1) Analisis dan Refleksi Perencanaan Siklus III

Tabel 4.21
Rekapitulasi Persentase Perencanaan Pembelajaran Siklus III

Aspek yang di amati	Persentase	
	Target	Siklus III
Perumusan tujuan pembelajaran	90%	93,75%
Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran	90%	93,75%
Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	90%	95%
Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	90%	92%
Tampilan dokumen rencana pembelajaran	90%	100%
Persentase	90 %	94,9%

Berikut tabel 4.21 hasil observasi dapat dilihat persentase bahwa hasil observasi perencanaan guru pada siklus II dalam perumusan tujuan mencapai 93,75%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran mencapai 93,75%, merencanakan skenario pembelajaran mencapai 95%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 92%, tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 100%. Jadi perolehan persentase dalam perencanaan adalah sebesar 94,9%. Dengan demikian perencanaan guru pada siklus III ini telah mencapai target 90%.

Melihat hasil perencanaan yang telah mencapai target yaitu 90% pada siklus ke III ini, Jika aspek perencanaan tersebut dikonversikan dengan skala nilai yang ditentukan mencapai kriteria baik (B), maka kegiatan diakhiri pada siklus III.

2) Analisis dan Refleksi Kinerja Guru Siklus III

Tabel 4.22
Rekapitulasi Persentase Kinerja Guru Siklus III

No	Aspek Yang di Amati	Persentase	
		Target	Siklus III
1	Pra pembelajaran	90 %	100%
2	Membuka pembelajaran	90 %	100%
3	Mengelola inti pembelajaran	90 %	100%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	90 %	95%
5	Melaksanakan evaluasi dan hasil belajar	90 %	100%
6	Kesan umum kinerja guru	90 %	100%
Persentase		90 %	99,16%

Berikut tabel 4.22 hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru siklus III dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus III sudah melaksanakan semua aspek yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam pra pembelajaran mencapai 100%, membuka pembelajaran 100%, mengelola inti pembelajaran mencapai 100%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 95%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 100%, kesan umum kinerja guru mencapai 100%. Jadi perolehan persentase dalam pelaksanaan siklus III adalah sebesar 99,16%.

Dari hasil refleksi yang telah dilakukan oleh guru dan observer, maka pelaksanaan kinerja guru pada siklus III ini sudah mencapai target yang telah ditentukan, maka kegiatan ini diakhiri pada siklus III.

3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus III

Tabel 4.23
Rekapitulasi Persentase Aktivitas Siswa Siklus III

Kriteria	Aspek yang di amati		
	Semangat	Kerjasama	Disiplin
Baik	14 siswa (77,77%)	12 siswa (66,66%)	17 siswa (94,44%)
Cukup	4 siswa (22,22%)	7 siswa (33,33%)	1 siswa (5,5%)
Kurang	-	-	-

Berdasarkan tabel 4.23 hasil observasi aktivitas siswa siklus III selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan sebagai berikut, persentase untuk aspek semangat sebanyak 14 siswa atau (77,77%) dengan kriteria baik (B), 4 siswa atau (22,22%) dengan kriteria cukup (C) dan kriteria kurang tidak ada. Untuk aspek kerjasama sebanyak 12 siswa atau (66,66%) dengan kriteria baik (B), 6 siswa atau (33,33%) dengan kriteria cukup (C) dan kriteria kurang tidak ada. Untuk aspek disiplin sebanyak 17 siswa atau (94,44%) dengan kriteria baik (B), 1 siswa atau (5,5%) dengan kriteria cukup (C) dan kriteria kurang tidak ada.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat dijabarkan bahwa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung sudah mencapai target 90% baik. Melihat pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa memperlihatkan peningkatan yang baik. Perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus III telah mencapai target yang telah ditentukan, sehingga upaya pemberian tindakan diakhiri.

4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siklus III

Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli, siswa diberikan pembelajaran passing bawah berpasangan dengan dimodifikasi media bola tenis. Perolehan hasil belajar siswa pada siklus II terdapat dalam tabel 4.24 berikut.

Tabel 4.24
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Tes Hasil Belajar	Jumlah siswa yang Tuntas (%)	Jumlah siswa Yang Belum Tuntas (%)
1	Siklus I	7 siswa (38,88%)	11 siswa (61,11%)
2	Siklus II	14 siswa (77,77%)	4 siswa (22,22%)
3	Siklus III	17 siswa (94,44%)	1 siswa (5,55%)

Berdasarkan tabel 4.24 didapat hasil tes praktik gerak dasar passing bawa pada pembelajaran bola voli melalui modifikasi media bola tenis. Diperoleh untuk aspek posisi kaki 16,66% dengan kriteria baik (B), 83,33% dengan kriteria cukup (C), dan 0% dengan kriteria kurang (K). Untuk aspek posisi badan 77,77% dengan kriteria baik (B), 22,22% dengan kriteria cukup (C), dan 0% dengan kriteria kurang (K). Untuk aspek posisi tangan 55,55% dengan kriteria baik (B)

44,44% dengan kriteria cukup (C), dan 0 % dengan kriteria kurang (K). Jadi secara keseluruhan siswa yang tuntas mencapai 94,44% dan yang belum tuntas mencapai 5,55% atau meningkat dari 14 orang siswa yang tuntas pada siklus II menjadi 18 orang pada siklus III. Dan guru sudah dianggap berhasil karena sudah mencapai pembelajaran yang direncanakan, maka dari itu tindak di anggap berhasil dan diakhiri.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembelajaran pendidikan jasmani akan sangat menyenangkan apabila dalam pembelajaran tersebut terdapat permainan, model dan media pembelajaran yang sangat bervariasi. Pendidikan jasmani identik dengan gerak, sehingga diperlukan pembelajaran yang lebih menarik agar siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan tiga siklus mengenai pembelajaran gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli terdapat kenaikan yang signifikan pada tiap siklusnya, oleh karena itu penerapan metode modifikasi media bola tenis ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli di SDN Awilega.

1. Pembahasan Tahap Perencanaan

Pada pembahasan perencanaan pembelajaran berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada pembelajaran tiap siklusnya, maka diperoleh hasil perencanaan dilihat dari data awal ke siklus I, siklus II, dan siklus III yang digambarkan dalam diagram 4.1 berikut ini :

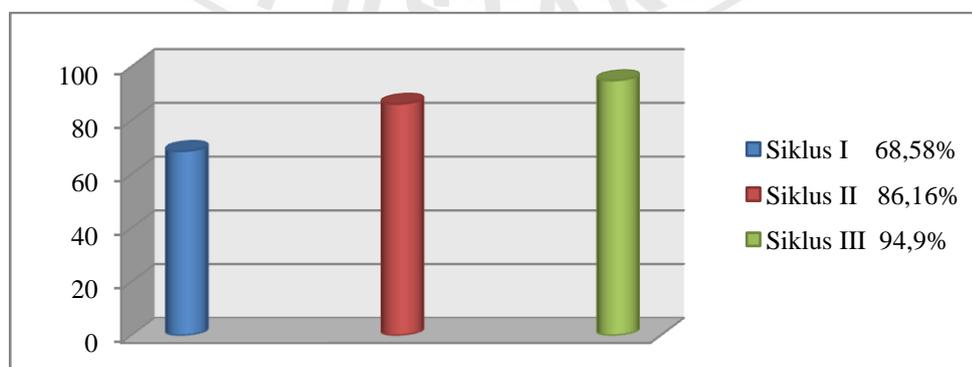


Diagram 4.1 Perbandingan Perencanaan Pada Siklus I, II dan III

Dilihat dari data diagram 4.1 setiap siklus yang dilaksanakan berdasarkan analisis dan refleksi terhadap kegiatan sebelumnya dan target yang belum tercapai dapat diperbaiki sampai mencapai target yang diinginkan. Kegiatan siklus I kinerja guru dalam perencanaan diperoleh persentase indikator perencanaan telah mencapai 68,58%, tetapi dalam kinerja guru, target yang diinginkan adalah 90%. Oleh karena itu, diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II dilakukan perbaikan telah mencapai 86,16%, tetapi belum sampai kepada target dan dilakukan perbaikan lagi pada siklus III yaitu pencapaian akhir mencapai 94,9%.

Dalam kegiatan perencanaan ini ada beberapa aspek sebagai berikut: mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, dan metode pembelajaran. Dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli. Setelah ditetapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, maka disusun skenario pembelajaran, mengenai rencana prosedur, jenis dan menyiapkan alat penelitian. Kemudian menyiapkan pedoman observasi untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa. Pedoman observasi tersebut digunakan untuk mengumpulkan data hasil observasi.

Langkah pertama dilakukan pada siklus I adalah merumuskan tujuan pembelajaran, memilih dan mengorganisasikan materi ajar, sumber belajar, media, membuat skenario pembelajaran, serta hasil belajar. Kemudian menetapkan masalah yang menjadi fokus perbaikan pada perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa dengan menerapkan modifikasi media bola tenis. dan berikut persentase data progres peningkatan pada perencanaan pembelajaran dari siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada tabel 4.25 sebagai berikut.

Tabel 4.25
Peningkatan Perencanaan Pembelajaran Siklus I, II, dan III

No	Siklus	Persen Peningkatan
1.	Siklus I	68,58%
2.	Siklus II	86,16%
3.	Siklus III	94,9%

Melihat dari persentase data di atas tabel 4.25 maka perencanaan pembelajaran dari tiap siklusnya mengalami peningkatan karna masalah yang menjadi fokus perbaikan pada perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa dengan penerapan modifikasi media bola tenis maka pemilihan modifikasi media bola tenis ini adalah untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli SDN Awilega.

2. Pembahasan Kinerja Guru

Pada pembahasan pelaksanaan kinerja guru penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja guru dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah pada pembelajaran bola voli melalui modifikasi bola tenis dapat dilihat peningkatan dari data awal sampai siklus III. Dapat dilihat pada diagram 4.2 pada halaman selanjutnya.

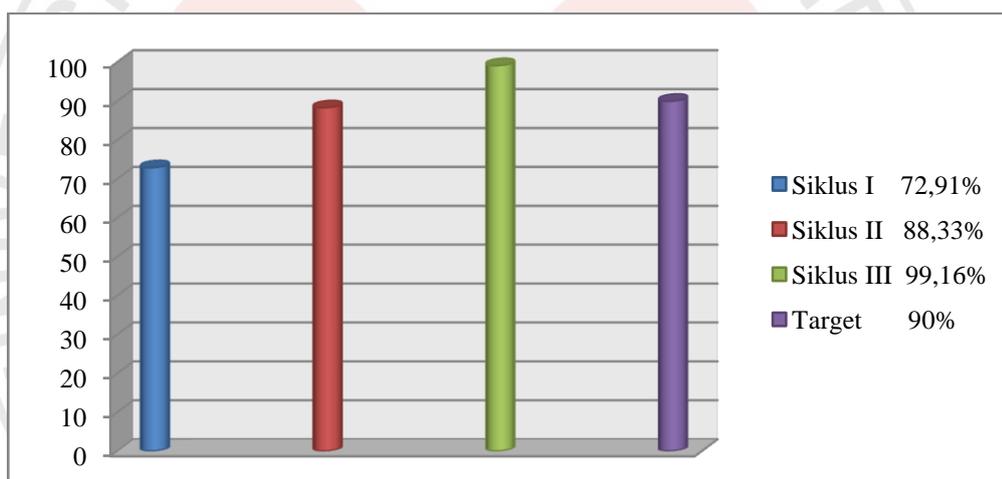


Diagram 4.2 Kinerja Guru Siklus I, II, dan III

Berdasarkan data diagram 4.2 dapat dilihat data mengenai kinerja guru adanya peningkatan dari data awal peningkatan pada siklus I, siklus II dan pada siklus III. Hasil persentase data awal hanya mencapai 62%, sehingga perlu adanya perbaikan, persentase data di siklus I naik menjadi 72,91%, kemudian di siklus II persentase data naik menjadi 88,33%, dan persentase data naik menjadi 99,16% di siklus III. Peningkatan persentase dari siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada tabel 4.26 sebagai berikut.

Tabel 4.26
Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus I, II, dan III

No	Siklus	Persen Peningkatan
1.	Siklus I	72,91%
2.	Siklus II	88,33%
3.	Siklus III	99,16%

Dilihat dari persentase data tabel 4.26 maka setiap siklusnya telah mencapai target yang telah ditentukan di awal, sehingga upaya pemberian tindakan diakhiri.

3. Pembahasan Aktivitas Siswa

Pada pembahasan hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran siklus I, II, dan III terlihat adanya peningkatan persentase aktivitas siswa. Peningkatan tersebut karena pada siklus II dan III siswa sudah mulai memiliki gambaran atau pengalaman gerak dari pembelajaran sebelum-sebelumnya bagaimana cara melakukan gerak dasar dengan baik dan benar itu yang tentunya hasil yang diperoleh ini tidak lepas dari modifikasi dengan menggunakan media bola tenis dalam pembelajaran. Peningkatan persentase siswa siklus I, II, dan III tergambar pada diagram 4.3 berikut ini.

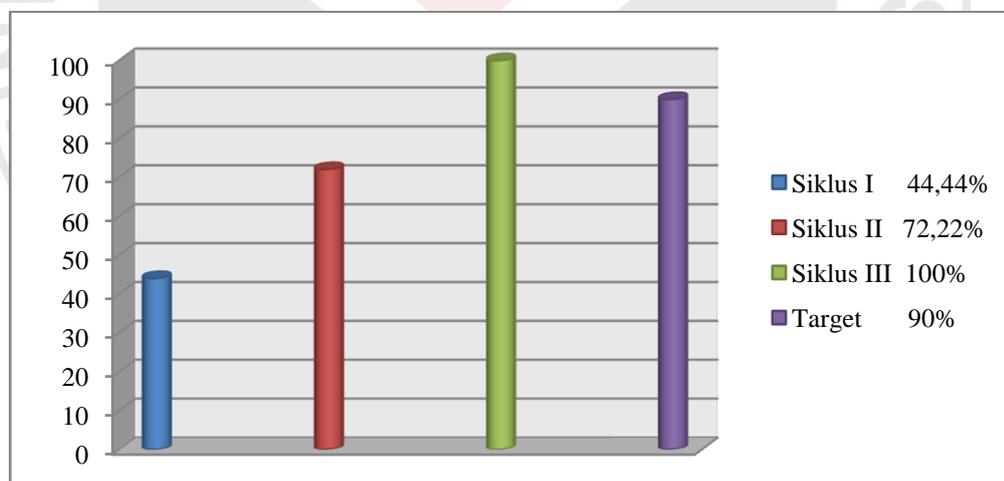


Diagram 4.3 Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I, II, dan III

Berikut ini persentase diagram 4.3 atau peningkatan aktivitas siswa dari data awal kemudian siklus I, II, dan III. Pada data aktivitas siswa siklus I siswa yang mendapatkan kriteria baik sebesar 44,44%, kriteria cukup sebesar 38,88%, dan kriteria kurang sebesar 16,66%. Untuk siklus II kriteria baik sebesar 72,22%,

kriteria cukup sebesar 27,77%, dan yang mendapat kriteria kurang tidak ada. Dan siklus III kriteria baik telah mencapai hasil maksimal sebesar 100%, dan untu kriteria cukup sebesar 0%, dan yang mendapatkan kriteria kurang tidak ada. Dari diagram di atas terlihat adanya peningkatan aktivitas siswa dari dari data awal menuju siklus I, II, dan III Peningkatan persentase dari siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada tabel 4.27 sebagai berikut.

Tabel 4.27
Peningkatan Hasil Aktivitas Siklus I, II, dan III

No	Siklus	Persen Peningkatan
1.	Siklus I	44,44%
2.	Siklus II	72,22%
3.	Siklus III	100%

Dilihat dari persentase data tabel 4.27 maka tiap siklusnya telah mencapai target yang telah ditentukan di awal, sehingga upaya pemberian tindakan diakhiri.

4. Pembahasan Hasil Belajar Siswa

Pada pembahasan bagian ini akan dijelaskan hasil belajar siswa pada setiap siklus dari siklus I sampai dengan siklus III. Hasil belajar dilihat di akhir pembelajaran, yaitu dengan melakukan tes akhir gerak dasar passing bawah. Peningkatan hasil belajar siswa siklus I, II, dan III dapat dilihat dalam diagram 4.4 berikut ini.

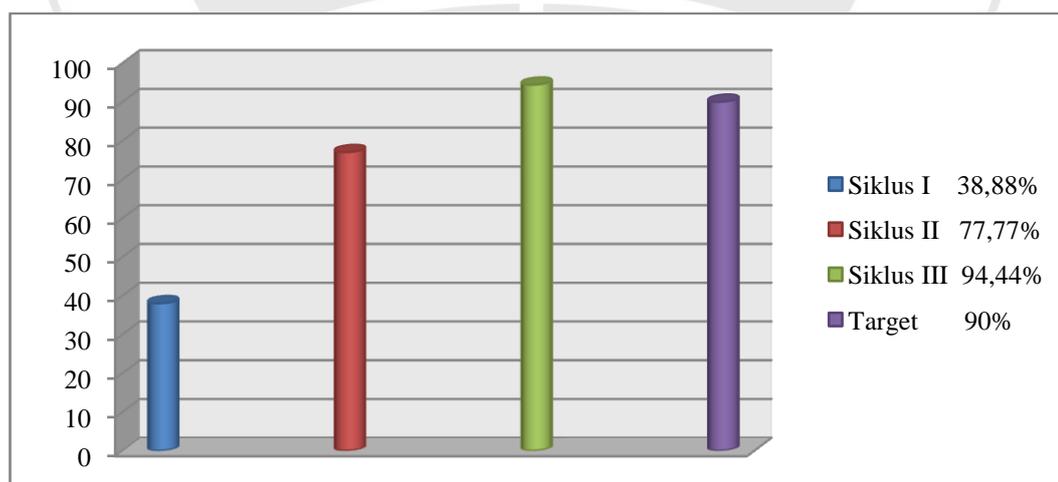


Diagram 4.4 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I, II dan III

Dari diagram 4.4 dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I, II, dan III. Perbaikan pada pembelajaran siklus I, siswa yang tuntas dalam

melakukan pembelajaran gerak dasar passing bawah 7 siswa atau 38,88%, sedangkan siswa yang belum tuntas pada siklus I sebanyak 11 siswa atau 61%. Untuk pembelajaran siklus II, ada peningkatan dari siklus I, terlihat dari persentase kenaikan siswa yaitu siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa atau 77,77%, dan siswa yang belum tuntas sebanyak 4 siswa atau 22,22%. Kemudian untuk siklus III juga terlihat dari persentase kenaikan siswa yaitu siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa atau 94,4 % dan siswa yang belum tuntas sebanyak 1 siswa atau 5,5% dalam melakukan pembelajaran gerak dasar passing bawah melalui modifikasi media bola tenis. Peningkatan persentase hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada tabel 4.28 sebagai berikut.

Tabel 4.28
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I, II, dan III

No	Siklus	Persen Peningkatan
1.	Siklus I	38,88%
2.	Siklus II	77,77%
3.	Siklus III	94,44%

Dilihat dari persentase data tabel 4.28 maka setiap siklusnya telah mencapai target yang telah ditentukan di awal, sehingga upaya pemberian tindakan diakhiri.

5. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tabel 4.29
Rekapitulasi Hasil Penelitian Gerak Dasar Passing Bawah Melalui Modifikasi Media Bola Tenis

NO	ASPEK YANG DITELITI	SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS III
1.	Kinerja Guru		86,16%	94,99%
	a. Perencanaan	68,58%	(meningkat 17,58%)	(meningkat 8,83%)
	b. Pelaksanaan	72,91%	88,33%	99,16%
			(meningkat 15,42%)	(meningkat 10,83%)
2.	Aktivitas Siswa	44,44%	72,22%	100%
			(meningkat 27,78%)	(meningkat 27,78%)
3.	Hasil Belajar	38,88%	77,77%	94,44%
			(meningkat 38,89%)	(meningkat 16,67%)

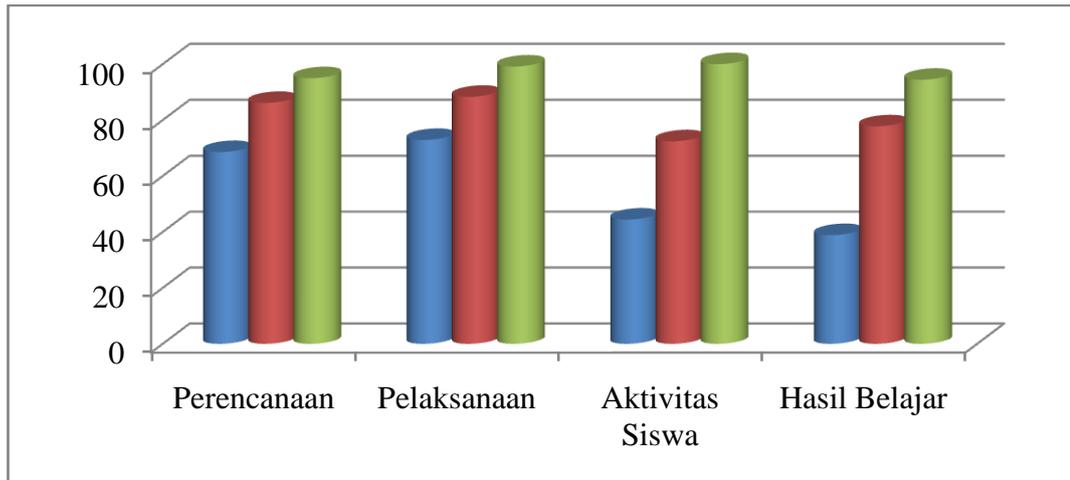


Diagram 4.5
Rekapitulasi Hasil Penelitian Gerak Dasar Passing Bawah Melalui
Modifikasi Media Bola Tenis

